

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Keterampilan sosial dan keterampilan berpikir kritis siswa merupakan keterampilan yang dapat ditingkatkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan *Team Assisted Individualization* melalui pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Kedua model pembelajaran tersebut dalam penelitian ini terbukti dapat meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan berpikir secara signifikan. Tetapi, jika dibandingkan kedua model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* dan *Team Assisted Individualization* terhadap peningkatan keterampilan sosial siswa dan keterampilan berpikir kritis siswa, terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan diantara kedua model pembelajaran tersebut. Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa jika dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*. Sedangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa jika dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

Siswa yang berada pada kelompok yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* mengalami peningkatan yang signifikan pada keterampilan sosial dan keterampilan berpikir kritis. Artinya model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan sosial dan keterampilan berpikir kritis siswa. Begitupun siswa yang berada pada kelompok yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* mengalami peningkatan yang signifikan pada keterampilan sosial dan keterampilan berpikir kritis. Artinya model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan sosial dan keterampilan berpikir kritis siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan *Team Assisted Individualization* jika dibandingkan pengaruhnya terhadap peningkatan

Indra Ramadhan, 2019

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* DAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMPIT ADZKIA SUKABUMI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterampilan sosial dan keterampilan berpikir kritis siswa, terdapat perbedaan yang signifikan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*. Sedangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap peningkatan keterampilan sosial siswa dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu dengan dilakukannya penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* dan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* terhadap peningkatan keterampilan sosial siswa dan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi guru pendidikan jasmani di sekolah khususnya di tingkat sekolah pertama untuk dapat melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dan *Team Assisted Individualization*. Sehingga proses pembelajaran pendidikan jasmani menjadi lebih bervariasi dan guru dapat berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani. Hal tersebut menghindari agar siswa tidak merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan model konvensional atau model ceramah. Hal tersebut dapat berakibat pada keterampilan sosial dan keterampilan untuk berpikir kritis siswa tidak dapat berkembang. Berdasarkan hasil penelitian, kedua model ini dapat meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan berpikir kritis siswa. Guru Pendidikan jasmani di sekolah perlu memahami betul kedua model pembelajaran ini apabila ingin meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan berpikir kritis siswa. Kedua model ini menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan berpikir kritisnya. Apabila guru menggunakan kedua model ini dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan langkah-langkah yang sesuai, maka keterampilan sosial dan keterampilan berpikir kritis siswa akan meningkat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan penelitian, penulis memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan *Team Assisted Individualization* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa dan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani dengan waktu yang lebih lama dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak. Selain itu, pada pelaksanaan penelitian harus memperhatikan langkah-langkah yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan *Team Assisted Individualization* untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.